

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil pembahasan penelitian dan analisis yang dilakukan peneliti, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Syekh Abdul Qadir Jailani dengan karyanya *Tafsīr Al-Jailānī* memaknai *hawā* sebagai suatu kecenderungan atau keinginan jiwa yang mengarahkan manusia pada kesesatan, penyimpangan, dan kebatilan dengan mengikuti keinginan-keinginan yang tidak didasarkan pada petunjuk, wahyu dan cahaya kenabian, melainkan bersumber dari pendapat yang batil, angan-angan yang meyimang serta pandangan yang palsu dan fana. Orang-orang yang senantiasa tunduk terhadap tuntutan-tuntutan *hawa* hingga pada akhirnya *hawa* dijadikan sebagai tuhan dan segala keputusan ditentukan melalui kehendak *hawa*, menjadikannya orang-orang yang tersesat, lalai, terhalang dari kebaikan, meyimang dari kebenaran wahyu dan

akal, yang membuat tertutupnya hati, pendengaran, penglihatan terhadap kebenaran dan mendapatkan azab yang berat diakhirat

Adapun relevansi *hawā* terhadap *self control*, setelah melihat penjelasan mengenai *hawā* yang merupakan kecenderungan jiwa yang mengarahkan manusia pada kesesatan, kebatilan, dan penyimpangan sebab berasal dari dorongan-dorongan keinginan yang batil, angan-angan meyimpong dan pandangan yang palsu dan fana tanpa didasari oleh kebenaran wahyu dan akal. Sehingga butuh pengendaliannya melalui *self control* yang merupakan kemampuan dalam mengontrol keinginan yang bertentangan, sehingga individu diminta mengambil sikap sebagai upaya dalam pengendalian *hawā* lewat *behaviorial control* upaya pengendalian melalui kemampuan diri dan peran eksternal, kemampuan memodifikasi dorongan dari arah negatif menuju positif. Melalui *cognitive control* seorang individu dapat mengendalikan *hawā* dengan berpikir nilai-nilai yang

bersifat positif yang dimunculkan dari tindakan yang dipilih. Melalui *decisional control* upaya pengendalian *hawā* dengan menentukan keputusan baik atau tidaknya tindakan yang dipilih. Dapat disimpulkan bahwa relevansi *hawā* terhadap *self control* adalah *self control* mampu membantu seorang individu mengendalikan dan membatasi *hawā* dengan aspek-aspek *self control* yang dididadari pada kebenaran akal.

B. Saran

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini, belum bersifat final dan masih memiliki keterbatasan dalam ruang lingkup dan kedalaman dalam analisis. Kajian mengenai makna *hawā* dalam *Tafsīr Al-Jailānī* karya Syekh Abdul Qadir Jailani dan relevansinya terhadap *self control* ini, baru sampai pada pemaknaan dan hubungan dengan satu teori saja. Oleh karena itu peneliti membuka ruang bagi penelitian selanjutnya untuk mengembangkan pembahasan lebih mendalam. Baik dari penafsiran maupun hubungan dengan isu-isu terkini, atau melakukan

perbandingan beberapa penafsiran. Adapun untuk individu muslim *hawā* merupakan suatu hal yang harus selalu dikendalikan melalui panduan agama dan akal, terutama ditengah dinamika kehidupan modern yang berisi tuntutan akan validasi, dorongan-dorongan yang tidak sesuai dengan kebenaran akal dan wahyu membuat individu harus mampu mengontrol keinginan-keinginan yang buruk. Bagi kalangan akademisi dan lembaga pendidikan, penting untuk menjadikan kontrol terhadap *hawā* menjadi suatu kajian atau seminar yang terintegrasi, supaya pemahaman terhadap *hawā* dapat dipahami secara komperhensif dan perlawananan terhadap *hawā* diamalkan secara nyata. Lebih lanjut peneliti mendorong agar para pendakwah dan tokoh masyarakat menyeru mengenai *hawā* bahayanya, akibat yang ditimbulkan didunia dan diakhirat, sehingga mendorong umat islam dalam berperilaku sesuai dengan tuntunan wahyu dan akal, memperkuat kesadaran diri, dan memiliki kedekatan dengan Allah secara mendalam.

Dengan demikian, penulis mengharapkan agar penelitian ini tidak hanya berenti pada ranah teoritis, tetapi mampu memberikan kontribusi dalam pembentukan karakter umat islam, serta peneliti berharap pengkajian terhadap makna *hawā* dan pengendaliannya ini dapat menjadi dasar pengetahuan dalam upaya pengendalian *hawā* baik dalam ranah individu, sosial, maupun pendidikan formal dan informal.



DAFTAR PUSTAKA

- Abu Nashr, Sutomo. 2018. *Syekh Abdul Qadir Al-Jailani dan Ilmu Fiqih*. Jakarta: Rumah Fiqih Publishing
- Ad-Dihami, Ali Ibn Muhammad. 2005. *Jihad An-Nafs: Mengendalikan Hawā Nafsu, terj.* Hariman Muttaqin. Jakarta: Qisthi Press.
- Agama RI, Kementrian. 2011. *Al-Qur'an dan Tafsir nya*. Jilid VIII (juz 22-24. Jakarta: Widya Cipta.
- Al-Ashafani, Ar-Raghib. *Al-Mufradat Fi Gharibil Qur'an, terj.* Ahmad Zaini Dahlan. Depok: Pustaka Khazanah Fawa'id.
- Al fathah, Suryana *et al.* " Shalawat Perspektif Tafsir Sufi (Studi Komporasi Tafsir Al-Jailānī dan Tafsir Lathaif Al-Isyarat), *Jurnal Taffakur*, Vol. 3, No. 2, (April, 2023)
- Al-Jailani, Abdul Qadir. 2010. *Tafsir Al-Jailānī*. Rev. ed. Jilid. I-V. Pakistan: Perpustakaan Al-Ma'roufia.
- Al-Jailani, Abdul Qadir. 2013. *Tafsir Al-Jailani*, ditahqiq Muhammad Fadhil Jailani, *terj*, Rojimuddin Nawawi, Jilid I. Ciputat: Salima Publika dan Markaz Al-Jailani
- Al-Maududi. Abu A'la. *et al.* " Konsep An-Nafs dan Ruh", *Jurnal PEMA*. Vol.5, No. 3, (Desember, 2025).
- Almunawir, Nurip. 2023. " Istiqmah Dalam Kitap Tafsir Al-Jailānī (Studi Deskriptif Dengan Pendekatan Sufistik" UIN Sunan Gunung Djati Bandung: Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin.
- Alwisol. 2019. *Psikologi Kepribadian*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.

Anam, Khorul, Saada, Siti, Aris Yusuf, Mochamad. "Kedudukan Al-Qur'an dan Hadist Sebagai Dasar Pendidikan Islam," *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 7, No. 2, (2022).

Andopa, Alpaqqih. 2018. "An-Nafs Dalam Al-Qur'an (Studi Pemikiran M. Quraish Shihab Dalam Tafsir Al-Misbah." Institut Agama Islam Negri Curup: Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.

Arifin, Alfi. 2023. *Syekh Abdul Qadir Al-Jailani Sebuah Biografi*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.

As-Suyuthi, Imam. 2014. " Asbabul Nuzul (Sebab-Sebab Turunya Al-Qur'an)" terj, Andi Muhammad Syahril, Yasir Maqasid, Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar.

Asy-Syami, Shalih Ahmad. " Wisdom of Abdul Qadir Al-Jailani" Solo: Aqwam.

Athallah, Raihansyah. *et.al.* " Hawā Nafsu Manusia Dalam Perspektif Islam: Pengaruh Terhadap Perilaku," *Jurnal Reflection: Islamic Educatin Journal*, Vol 2, No. 2, (Januari, 2025) hal 62-67

Azzuhdi, Abdurrohman. 2013. " Telaah Ontentisitas Tafsir Sufistik Abd Qadir Al-Jailani Dalam Kitap Tafsir Al-Jailānī." Uin Sunan Kalijaga: Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin.

D Gunarasa, Singgah. 2004. " Dari Anak Sampai Lanjut Usia," Jakarta: BPK Gunung Mulia.

Dwi Efendi, Via, *et.al.* " Pengertian dan Sejarah TaSAWuf: Sebuah Perjalanan Menuju Kedekatan Dengan Allah SWT," *Jurnal Intelek Insan Cendekia*, Vol. 2, No. 3, (2025)

- Firmamsyah, Wahyu. 2024. " *Kata Hawā Dalam Al-Qur'an (Kajian Semantik Toshiko Izutsu)*," UIN Sunan Gunung Djati Bandung: Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin.
- Fuad Abdul Baqi, Muhammad. 1364 H. " *Al-Mu'jam Al-Mufharas Li Alfaz Al-Qur'an*, Kairo. Dar Al-Kutub Mishriyyah
- Hami, Widodo. 2023. " *Paradigama Thaharah Dalam Perspektif Sufi (Studi Penfsiran Al-Jailani dan Al-Ghazali)* " Pemalang: Muntaha Noor Intitute.
- Hamka. 2007. *Tafsīr Al-Azhar*. Jilid I. Jakarta: Pajimas.
- Harahap, Syahrin. 2011. " *Metode Studi Tokoh dan Penulisan Biografi* " Jakarta: Prenada.
- Hardani. 2020. " *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* " Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Haryani, Hana. 2023. " *Perilaku Seksual Pranikah Remaja (Struktural Model)* " Jawa Tengah: NEM.
- Jauzi, Ibnu. 2014. *Dzamal Hawā: Melepaskan Diri Dari Belenggu Hawā Nafsu*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Ma'muroh, Yulia, Qomariyah Lailatul. 2025. *Psikoreligi: Solusi Untuk Kesehatan Jiwa Akibat Pinjaman Online*, DKI Jakarta: Publica Indonesia Utama.
- Manzur, Ibnu. 1981 " *Linasul Arab* " Kairo: Dar Al Maaref.
- Masfufah, Sofa. 2025. " *Penafsiran Ayat-Ayat Self Healing Menurut Syekh Abdul Qadir Jailani Dalam Tafsīr Al-Jailānī* " UIN Sunan Gunung Djati Bandung: Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin.
- Maulidiya, Rizqiyana. 2023. *et.al.* " Peran *Self Control* Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja," *Jurnal Dakwah dan Penyuluhan Islam* Vol. 02, No. 1, (April, 2023)

Mega Oktaviana, Fina. " Telaah Penafsiran Kata Seks, Hawā Dan Nafsu (Analisis Semantik Al-Qur'an)," *Jurnal Ilmiah Al-Mashadir*, Vol. 02, No. 02, (Januari, 2022) hal 73-94.

Mulyani. 2016. " *Rancangan Hipotetik Bimbingan Kelompok Modelling Untuk Meningkatkan Self Control*" Universitas Pendidikan Indonesia: Skripsi Sarjana, Fakultas Ilmu Pendidikan.

Mustaghfiroh, Siti, Nazar, Taufid Hidayat, Safe, Badarudin. " Etika Keutamaan Dalam Akhlak TaSAWuf Abdul Qadir Al-Jailani: Relevansinya Dengan Pengembangan Karakter Manusia," *Jurnal Islm Nusantara*, Vol. 05, No. 1, (Juni,2021) hal 23-37.

Mutaqim, Abdul. " Model Penelitian Tokoh (Dalam Teori Dan Aplikasi)" *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an Dan Hadist*, Vol. 15, No. 2, (Juli, 2014) hal 263-279.

Mutia, Yulfa. 2024. " *Makna Lafadz Hawā, Nafs dan Syahwat Dalam Al-Qur'an Kajian (Taraduf)*" UIN Sultan Syarif Kasim: Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin.

Nasution, Abdul Fattah. 2023. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Harfa Creative.

Nur Safaat, Ahmad Wafi. " Konsep Zuhud Menurut Syekh Abdul Qadir Al-Jailani. " *Jurnal Sinda*, Vol. 4, No. 2, (Agustus, 2024), hal 106-121.

"Polresta Bengkulu Berhasil Amankan Dua Remaja Diduga Anggota Geng Motor Meresahkan Warga Kota Bengkulu." <https://humas.polri.go.id>
Oprspitpoldabengkulu, (akses 11 Maret, 2026)

Pentasbihan Mushaf, Lajnah . 2019. Al-Qur'an dan Terjemahnya. Jakarta: Kementerian Agama.

- Pranitasari, Diah, *et.al.* “ Self Control, Self Awareness dan Kejenuhan Belajar Pada Perilaku Cyberloafing Mahasiswa Dalam Pembelajaran Daring,” *Jurnal Media Menejemen Jasa*, Vol. 11, No. 1, (Juni, 2023) hal 56-68
- Rachdianti, Yuniar. 2011. ” *Hubungan Self Control Intensitas Penggunaan Internet Remaja Akhir*,” UIN Syarif Hidayatullah: Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin.
- Ramadhani, Sahara, Trining Indarti, Shofia. 2021. *Kisah Penyejuk Jiwa Syaikh Abdul Qadir Al-Jailani*” Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Rizkia Putri, Kalista Adnin. 2024. *Kisah Hidup Syekh Abdul Qadir Al-Jailani*. Yogyakarta: Anak Indonesia Hebat.
- Sari, Milya, Asmendari. 2020. ” Penelitian Kepustakaan (Library Research) Dalam Penelitian Pendidikan IPA,” *Jurnal Penelitian Bidang Ipa dan Pendidikan Ipa*” Vol. 6, No. 1, (2020) hal 41-53
- Sejati, Sugeng. ” Kontektualisasi Ayat Tentang An-Nafs dalam Al-Qur’an (Analisis Kajian Psikologi Pendidikan Islam)” *Jurnal Studi Ilmu Al-Qur’an dan Hadist*, Vol. 7, No.3, 223-229.
- Shihab, M. Quraish. 2001. *Tafsir Al-Misbah; Pesan dan Keresasian Al-Qur’an*. Jakarta: Lentera Hati.
- Sugono, Dendy. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa
- Taimiyyah, Ibnu. 2004. *Majmu Al-Fatwah*. Madinah: Percetakan Raja Fahd.
- Tosum Bayrak, Syekh, Ahmad Al-Syami, Saleh. 2012. ” *Syekh Abdul Qadir Al-Jailani*” diterj, Ading Mujahidin, Syarif Hade Masya, Jakarta: Zaman.

Wahid, Abd. " Tafsīr Isyari Dalam Pandangan Imam Ghazali,"
Jurnal Ushuluddin, Vol. 16, No. 2, (Juli, 2010), hal 123-135.

Wisnu Aji, Friadan, Rokim, Syaeful, Zakaria, Aceng. " Hawā Nafsu Dalam Al-Qur'an (Studi Tafsīr Tematik Ayat-Ayat Tentang Hawā Nafsu Dalam Tafsīr Sya'rawi)," *Jurnal Muda Islam*, Vol. 5, No. 01 (Juni, 2025) hal 1- 12

Yulhafiz, Hengki, Alwizar. " Metode Tafsīr At-Tahlili, Al-Ijmali, Al-Muqaran, Al-Maudhi" *Jurnal Intelek Insan Cendekia*, Vol. 2, No.1, (Januari, 2025)

Yunus, Mahmud. 2010. *Kamus Arab-Indonesia*, Jakarta: PT. Mahmud Yunus Wa Dzurriyah,

Zainudin, M. 2004. *Karamah Syekh Abdul Qadir Al-Jailani*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren

